

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN
TUBERCULOSIS PARU DI PUSKESMAS NANGKAAN
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

**Untuk Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi S1 Keperawatan**



**OLEH :
RIZKI ARY WARDANI
NIM.157.01.12.083**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NURUL JADID
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
PROBOLINGGO
2014**

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN
TUBERCULOSIS PARU DI PUSKESMAS NANGKAAN
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

**Untuk Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi S1 Keperawatan**



**OLEH :
RIZKI ARY WARDANI
NIM. 157.01.12.083**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NURUL JADID
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
PROBOLINGGO
2013**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN TUBERCULOSIS PARU DI PUSKESMAS NANGKAAN KABUPATEN BONDOWOSO

SKRIPSI

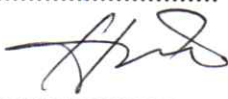
Oleh :

RIZKI ARY WARDANI

NIM. 157.01.12.083

Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk di pertahankan

Di depan tim penguji Skripsi

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Agus Ferry Gunawan S.Kep, Ns. M. Kes		
Pembimbing 2	Heri Siswanto, S.Kep, Ns		

Mengetahui

Ketua Progam Studi S1 Keperawatan



Kholisotin, S.Kep.Ns

NIK.2012022

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN
TUBERCULOSIS PARU DI PUSKESMAS NANGKAAN
KABUPATEN BONDOWOSO

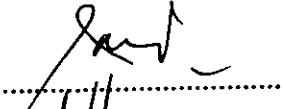
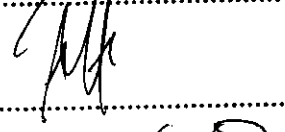
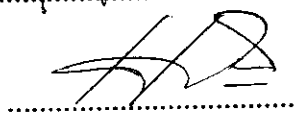
SKRIPSI

Oleh :

RIZKI ARY WARDANI
NIM. 157.01.12.083

Telah disetujui dan disahkan oleh tim penguji Proposal Skripsi

Pada tanggal : 18 Januari 2014

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua merangkap		
Anggota	Yudho Tri H, S. Kep. Ns	
Anggota Penguji 1	Agus Ferry Gunawan S.Kep, Ns. M. Kes	
Anggota Penguji 2	Heri Siswanto, S.Kep,Ns	

Probolinggo, 18 Januari 2014

Mengetahui

Ketua Ketua
STIKes Nurul Jadid


Hefniy M.Pd
NIK.2009001

Progam Studi
S1 Keperawatan


Kholisotin, S.Kep, Ns
NIK.2012022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Proposal skripsi dengan judul “ Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Tuberculosis Paru di Puskesmas Nangkaan Kabupaten Bondowoso tahun 2013”. Penelitian ini dilakukan sebagai persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya proposal skripsi ini berkat bimbingan, bantuan dan kerjasama serta dorongan berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Hefniy, M.Pd selaku Ketua STikes Nurul Jadid Paiton Probolinggo
2. Kholisotin S.Kep, Ns selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan STikes Nurul Jadid Paiton Probolinggo
3. Agus ferry Gunawan S.Kep, Ns. M.Kes, selaku dosen pembimbing 1 yang selalu membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyelesaian proposal skripsi ini..
4. Heri Siswanto, S.Kep,Ns selaku dosen pembimbing 2 yang selalu membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyelesaian proposal skripsi ini.
5. Dr. Indah Kurniawati selaku Kepala Puskesmas Nangkaan yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
6. Pasien TB di wilayah kerja Puskesmas Nangkaan yang bersedia menjadi responden.
7. Orang tua dan suami tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan materi serta do'a kepada penulis demi terselesaikannya Skripsi ini.
8. Anakku Tercinta yang telah memberi motivasi untuk dapat terselesaikannya skripsi ini.

9. Semua teman-teman yang telah membantu dan mendukung penulis dalam mencari literatur dan memberikan masukan serta saran dalam penyusunan proposal ini.
10. Serta semua pihak yang telah membantu sehingga Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan proposal skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Probolinggo, Oktober 2013

Peneliti

ABSTRAK

Ary, Rizki 2014 **Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Tuberculosis Paru Di Puskesmas Nangkaan** Tugas Akhir, STIKES Nurul Jadid Pembimbing (1) Agus Ferry Gunawan S, Kep, Ns. M.Kes, Pembimbing (2) Heri Siswanto, S, Kep, Ns

Tuberkulosis merupakan masalah utama kesehatan masyarakat di Indonesia. Di Indonesia kejadian Tuberkulosis paru masih meningkat begitu pula kejadian Tuberkulosis paru di puskesmas Nangkaan tiap tahunnya selalu ada peningkatan. Tuberkulosis paru di pengaruh oleh status gizi, imunisasi, sosial ekonomi, jenis pekerjaan dan pendidikan, sarana dan fasilitas kesehatan, gaya hidup. Masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada status gizi dengan angka kejadian Tuberkulosis paru. Tujuan penelitian adalah menganalisa hubungan status gizi dengan angka kejadian Tuberkulosis paru.

Desain penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan crosssectional. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua pasien yang melakukan pemeriksaan dahak SPS dengan BTA (+) dan BTA (-) di wilayah kerja Puskesmas Nangkaan berjumlah 47 orang. Sampel yang digunakan adalah *Non probability sampling* dengan teknik pengambilan sample "*purposive sampling*". Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan observasi.

Berdasarkan data yang diperoleh didapatkan sebagian besar status gizi responden adalah status gizi kurang sebanyak 8 orang (40%), sebanyak 4 responden (20%) mempunyai status gizi buruk, sebanyak 7 orang responden (35%) mempunyai gizi baik, dan sebagian kecil sebanyak 1 orang (5%) mempunyai status gizi lebih tingkat ringan. Dengan Kejadian Tuberculosis Paru dengan BTA positif sebanyak 10 orang (50%) dan BTA negatif sebanyak 10 orang (50%). Dari hasil Koefisien Kontingensi didapatkan nilai signifikansi (p) sebesar 0,03 yang lebih kecil dari alpha 0,05 (nilai $p < 0,05$) sehingga didapatkan adanya hubungan antara Status gizi dengan kejadian Tuberkulosis paru di Puskesmas Nangkaan.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa ada hubungan status gizi dengan kejadian Tuberkulosis paru di Puskesmas Nangkaan. Disarankan penderita *Tuberkulosis paru* harus tetap berusaha untuk memperbaiki keadaan status gizi keluarga demi mengurangi kejadian Tuberkulosis paru dan demi meningkatkan angka kesembuhan penderita.

Kata Kunci :Tingkat Status Gizi Dan KejadianTuberkulosis paru

ABSTRACT

Ary , Rizki 2014 **Relationship of Nutritional status with Pulmonary Tuberculosis incidence In The Working Area Nangkaan Bondowoso District Health Center**, Scription, S1 Nursing Department Health Science High School Nurul Jadid Paiton, Probolinggo, Supervisor (1) Ferry Agus Gunawan S , Kep , Ns . Kes , Supervisor (2) Heri Siswanto , S , Kep , Ns

Tuberculosis is a major public health problem in Indonesia . In Indonesia, the incidence of pulmonary tuberculosis is increased so did the incidence of pulmonary tuberculosis in health centers Nangkaan each year there is always an increase . Pulmonary tuberculosis is influenced by nutritional status , immunization , socioeconomic , occupation and education , infrastructure and health facilities , lifestyle . The problem in this study is limited in nutritional status with the incidence of pulmonary tuberculosis . The purpose of the study was to analyze the nutritional status of the relationship with the incidence of pulmonary tuberculosis .

The design of this study was correlational study with cross sectional approach . The population in this study are all patients with SPS sputum examination AFB (+) and smear (-) in the Puskesmas Nangkaan numbered 47 people . The sample used was non -probability sampling with sampling techniques " purposive sampling " . Data collection techniques with questionnaires and observation.

Based on data obtained largely derived nutritional status nutritional status of respondents is less by 8 people (40 %) , a total of 4 respondents (20 %) had a poor nutritional status , as many as seven respondents (35 %) have good nutrition , and a fraction as much as 1 person (5 %) have more nutritional status light levels . With the incidence of smear- positive pulmonary tuberculosis by 10 people (50 %) and negative smear as many as 10 people (50 %) . From the results obtained Contingency coefficient value of significance (p) of 0.03 which is smaller than the alpha of 0.05 (p-value < 0.05) to obtain the relationship between nutritional status with the incidence of pulmonary tuberculosis in health centers Nangkaan .

The final conclusion is that there is a relationship with the nutritional status of pulmonary tuberculosis incidence in Nangkaan health center . Suggested pulmonary tuberculosis patients should still strive to improve the nutritional status of family circumstances , to reduce the incidence of pulmonary tuberculosis and patients in order to increase the cure rate .

Keywords : Level of Nutritional Status And The incidence of pulmonary tuberculosis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	vi
Abstract	vii
Daftar isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Bagan	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori	6
1. Konsep Dasar <i>Tuberkulosis</i> Paru	6
a. Pengertian TB Paru	6
b. Etiologi	6
c. Klasifikasi	7
d. Manifestasi klinis	9
e. Patofisiologi	12
f. Komplikasi	14

g. Pemeriksaan yang dilakukan	14
h. Diagnosis.....	17
i. Tipe Penderita.....	18
j. Pengobatan.....	19
k. Prognosis	22
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi peningkatan angka kejadian TB	23
1. Faktor Predisposisi	23
a. Status Gizi	23
b. Imunisasi dan daya tahan tubuh	28
c. Pekerjaan dan pendidikan	29
2. Faktor Pendukung.....	29
a. Lingkungan Masyarakat	29
b. Status sosial ekonomi	29
c. Fasilitas dan sarana kesehatan	30
3. Faktor Pendorong	30
a. Gaya hidup dan perilaku masyarakat	30
4. Faktor Lain	31
a. Umur	31
b. Jenis Kelamin	32
B. Kerangka Konsep dan Hipotesis	32
1. Kerangka Konseptual.....	32
2. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
B. Populasi, Sampel dan Sampling.....	35

C. Variabel Penelitian	38
D. Definisi Operasional	39
E. Tempat Penelitian	40
F. Waktu Penelitian	40
G. Instrument Penelitian	40
H. Prosedur Pengumpulan data.....	41
I. Analisa Data	42
J. Etika Penelitian	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. HASIL PENELITIAN	47
1. Data Umum	48
2. Data Khusus	50
a. Status Gizi Responden	50
b. Kejadian Tuberculosis Paru	51
c. Analisa data	52
B. PEMBAHASAN	54
1. Status Gizi	54
2. Kejadian Tuberculosis Paru	56
3. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Tuberculosis Paru.....	57
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Petunjuk Pengobatan OAT	22
Tabel 2.2 Kategori Indeks Massa Tubuh	29
Tabel 3.1 Definisi operasional penelitian	42
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi jenis kelamin responden	48
Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Umur	49
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat pendidikan Responden	49
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan status gizi	50
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi kejadian tuberculosis paru di puskesmas Nangkaan	51
Tabel 4.6 Tabulasi silang Hubungan status gizi dengan kejadian TB Paru di puskesmas Nangkaan Bondowoso	52
Tabel 4.7 Hasil analisis uji korelasi koefisien kontingensi	53

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Patofisiologi Tuberkulosis Paru Dengan Infeksi Primer	13
Bagan 2.2 Kerangka Konseptual Hubungan Status Gizi Dengan Peningkatan Angka Kejadian Tuberkulosis Paru	35

